

**PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH PADA PT. GAIDO AZZA DARUSSALAM
INDONESIA**

TESIS

Oleh :

Ahmad Haidarul Faads

NIM 19801022



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH PADA PT. GAIDO AZZA DARUSSALAM
INDONESIA**

Tesis

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Magister
Ekonomi Syariah

Oleh :

AHMAD HAIDARUL FAADS
NIM 19801022

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul: “Penerapan *Good Corporate Governance* Perspektif Maqhasid Syariah pada PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia”. Telah diuji di depan dewan penguji pada tanggal 21 Desember 2023,

Dewan Penguji

Dr. H. Masyhuri Machfudz, M.P.
NIP. 1890200024

Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A.
NIP. 197307192005011003

Penguji

Dr. Hj. Indah Yuliana, S.E., M.M.
NIP. 197409182993122004

Anggota

H. Aunur Rofiq, L.c., M.Ag., Ph.D.
NIP. 196709282000031001

Anggota

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., AK
NIP. 119690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Haidarul Faads

NIM : 19801022

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul Penelitian : Penerapan Good Corporate Governance Perspektif Maqashid Syariah Pada PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian yang pernah dilaksanakan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah penelitian ini serta disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, Desember 2023
Hormat Saya



Ahmad Haidarul Faads
Ahmad Haidarul Faads
NIM. 19801022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul “Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Perspektif Maqashid Syariah pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia” dengan baik dan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa baik dalam perjalanan studi maupun dalam penyelesaian tesis ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, permohonan maaf, dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si. selaku Ketua Jurusan Magister Ekonomi Syari’ah serta Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D. selaku Sekretaris Jurusan Magister Ekonomi Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas memberikan motivasi dan dukungan.
4. Dosen pembimbing I, Dr. Indah Yuliana, SE, M.M, atas bimbingan, kritik, saran serta koreksinya dalam proses penulisan tesis.
5. Dosen pembimbing II, H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag, Ph.D , atas bimbingan, kritik, saran serta koreksinya dalam proses penulisan tesis.
6. Semua dosen Pascasarjana serta staf tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman serta kemudahan kepada penulis.
7. Kedua orang tua peneliti, Abi dan Ibu yang senantiasa selalu memberikan semangat, kata-kata motivasi, mendampingi serta tiada henti mendoakan peneliti dalam setiap proses pelaksanaan tesis ini.

8. Seluruh para staf PT Gaido Azza Darussalam Indonesia yang selalu menyambut ramah kedatangan peneliti dalam proses kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini masih dapat kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, pengalaman serta waktu yang dimiliki. Saran serta kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penulisan ini selanjutnya.

Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti serta umumnya bagi pembaca. Amin.

Malang, 03 Desember 2023

Peneliti,

Ahmad Haidarul Faads

NIM. 19801022

DAFTAR ISI

Sampul	i
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	ii
Pernyataan Orisinalitas Penulisan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Konteks Penelitian.	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II Kajian Pustaka	7
A. Teori Tata Kelola	7
B. Maqashid Syariah	9
C. Biro Perjalanan Haji dan Umrah	11
D. Kerangka Berpikir	12
BAB III Metode Penelitian	13
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	13
B. Kehadiran Peneliti	13
C. Latar Peneliti	13
D. Data dan Sumber data	14
E. Teknik Pengumpulan data	14
F. Teknik Analisis Data	15
G. Keabsahan Data	15
BAB IV Paparan Data	17
A. Gambaran umum latar Penelitian	17
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	18
BAB V Pembahasan	25
A. Penerapan Good Corporate Governance pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia ...	25
B. Analisis Good Corporate Governance pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia Perspektif Maqashid Syariah	30
BAB VI Penutup	34
A. Kesimpulan	34
Daftar Pustaka	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tata kelola perusahaan telah menjadi topik populer di negara maju dan berkembang. Dalam dua dekade terakhir ini, tata kelola menjadi perhatian publik, dikarenakan beberapa skandal oleh Enron, WorldCom, Xerox, Satyam, Adelphia Communications, PT Telkom, PT Kereta Api Indonesia, Lippo Bank (CMB Niaga) yang menyebabkan kerugian bilyunan dolar bagi investor karena merosotnya harga saham perusahaan-perusahaan public dan representasi kegagalan dalam pengelolaan tata kelola(Owusu et al., 2021).

Tanpa sistem tata kelola perusahaan yang tepat, pengelolaan organisasi pada saat krisis, perencanaan anggaran, serta penyampaian layanan kepada public tidak akan berfungsi secara efektif, sehingga dibutuhkan penerapan sistem manajemen yang terintegrasi dalam perencanaan model bisnis, metode pengambilan keputusan serta penyampain laporan kepada stakeholder (Grossi et al., 2015). Tata kelola perusahaan terdiri dari banyak aspek yaitu tenaga kerja, modal, struktur organisasi, marketing dan sebagainya (Palaniappan, 2017).

Implementasi tata kelola hampir sudah menggeluti disemua organisasi, salah satunya kasus Perbankan Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Ika Permatasari mendeskripsikan mengenai Efektivitas penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan agar bank dapat mengidentifikasi masalah secara dini, menindaklanjuti perbaikan yang cepat, dan lebih tahan terhadap krisis (Permatasari,

2020), Perbankan Syariah (Marlinda et al., 2020);(Rosmanidar et al., 2021);(Septiani et al., 2022) Disisi bisnis manufaktur, tata kelola yang baik memiliki karakteristik yaitu kompensasi eksekutif, karakter eksekutif, ukuran, kepemilikan institusional, proporsi, dewan komisaris, komite audit, dan kualitas audit (Tandean & Winnie, 2016). Dalam bidang beverage and food yang dilakukan oleh (Nisrina et al., 2022) dan Aerofood ACS Yogyakarta telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik (Garbo & Wulandari, 2018). Pada sector perusahaan pupuk (Sutawikara et al., 2021), BUMN (Harahap & Riyanto, 2020), Rumah Sakit (Hasan et al., 2016), sector pelayanan public (Sulaiman et al., 2019), Industri Ritel (Morri et al., 2023).

Begitu juga dalam bidang jasa, khususnya biro perjalanan haji dan umroh. Urgensi penerapan tata kelola merupakan perkara yang vital. Issu mengenai penipuan oleh biro perjalanan haji dan umrah seperti Solusi Balad Lumampah, Abu Tours, First Travel dan sebagainya membuat masyarakat takut serta dirugikan baik secara moral maupun fisik, tentu mendorong masyarakat untuk lebih mengetahui dan mengenali dalam memilih biro perjalanan yang tepat, sehingga pelayanan yang akan diberikan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Sedangkan keinginan masyarakat muslim di Indonesia untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekkah sangat tinggi. Indonesia dengan penduduknya yang mayoritas muslim menempatkan haji sebagai salah satu rukun Islam dan merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu yang memenuhi syarat Allah SWT untuk mengunjunginya.

PT Gaido Azza Darussalam Indonesia menjadi salah satu inisiator dalam menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*) pada biro perjalanan haji dan umroh. Hal tersebut tentu selaras dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta

Kerja pada sektor keagamaan menyebutkan bahwa tujuan pembentukannya untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat terutama pelaku usaha dalam mendapatkan izin berusaha dari sektor keagamaan. Dengan sistem bisnis gaido yang disebut dengan Triangle yang terdiri dari *Sales & Marketing*, *Operation & Product*, dan *Finance & Administration*. Sistem yang dibangun ini dilandasi pada definisi Iman yakni diucapkan dengan lisan, diitikadkan dengan hati dan dilakukan dengan perbuatan. Sistem *Triangle* tersebut digagas oleh pendiri Gaido Group yaitu bapak Hasan Gaido. Dengan system bisnis yang dianut tersebut, mengantarkan gaido group pada beberapa perkembangan bisnis.

Tabel 1.1 perkembangan Usaha Gaido Group

No	Bisnis Gaido Group
1	Gaido Bank syariah
2	Cahaya travel
3	Banten restaurant
4	Gaido Water
5	Santri mart
6	Klinikgo
7	Gaido property
8	Media haji dan umroh
9	Digital Hospital
10	Gaido Media Creative
11	Cangkirware
12	Gaido Communication
13	Bisnis Bandung Gaido
14	Gaido Global Energi
15	Sani Mobil
16	Gaido Foundation
17	Gaido Institue
18	Jawara Puyuh banten
19	Padepokan Pencak silat gunung karang

Sumber: Dokumentasi PT Gaido Azza Darussalam, diolah peneliti, 2023

Selain system triangle, Gaido Group memiliki 5 pilar yang disebut *5 Steps How to Get Success. Well Planning* (Pemetaan yang matang), *Goal* (Target yang jelas), *Strategy* (Cara yang jitu), *Solid Team* (Tim yang solid dan handal), dan *Smart Personal* (Pribadi yang unggul). Lima pilar ini dibangun dan dilandasi dari rukun Islam yaitu syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji. Dari sistem yang dibangun tersebut, keberhasilan yang diperoleh oleh PT Gaido Azza Darussalam Indonesia dibuktikan oleh rekor muri dengan pembagian voucher ibadah haji, umroh dan wisata halal terbanyak pada tahun 2020. Pada tahun 2016 memperoleh The Best Umrah Service majalah haji dan umroh.

Eksistensi PT Gaido Azza Darussalam dari tahun ketahun makin berkembang, dimulai dari sebuah perusahaan biro travel yang melayani haji khusus, umrah, halal travel, ticketing, wisata domestik, wisata internasional, voucher hotel, dan transportasi darat, sekarang menjelma menjadi sebuah holding yang terbagi dalam kelompok usaha. Ide untuk membuat sebuah majalah yang mengupas soal haji dan umrah serta hasil diskusi bersama alumni dan teman-teman di depan Ka'bah, terbersit nama Majalah Haji & Umrah pada tahun 2011 untuk pertama kali terbit sampai dengan sekarang dikelola oleh PT. Media Haji Umrah. Selain itu membuka PT. Bisnis Banten di kawasan wisata Baduy Outbound. Selain sebagai tempat wisata yang menyuguhkan delapan destinasi, juga sering digunakan untuk reuni jamaah maupun manasik. Terdapat PT Banteng Restaurant juga untuk memenuhi akomodasi berupa konsumsi seperti snack, nasi boxs atau katering.

Maqosid syariah merupakan alat yang digunakan untuk mengelola operasional perusahaan dengan syariat Islam. Penerapan operasional dalam perusahaan jasa hendaknya sejalan dengan tujuan dari maqosid syariah sehingga dapat berperan dalam pemberdayaan masyarakat yang lebih luas sesuai dengan syariat islam (Abdullah, 2018,

2020; Medias, 2017). Tujuan dari maqosid syariah tidak lepas dari dalil Al Qur'an maupun As Sunnah, untuk mensejahterakan umat secara berkesinambungan (Rehman et al., 2022). Dengan adanya maqosid syariah diharapkan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa khususnya perjalanan haji dan umroh baik itu pemerintah maupun swasta dapat berkontribusi besar terhadap kemaslahatan umat di semua lini (Mukharrom et al., 2022). Menurut Zaman et al. (2019), dan Alkhan serta Hassan (2021) kerangka maqosid yang diaplikasikan dalam lembaga keuangan syariah mencakup tujuan utama yaitu pemberdayaan, keadilan, transparansi dalam praktiknya yang mengarah ketujuan akhir kesejahteraan manusia secara keseluruhan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan Good Corporate Governance pada PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia ?
2. Bagaimana analisis Good Corporate Governance pada PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia perspektif Maqashid Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi:

1. Untuk menjelaskan penerapan Good Corporate Governance pada PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia.
2. Untuk menganalisa Good Corporate Governance pada PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia berdasarkan perspektif Maqashid Syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi awal bagi penulis, dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji permasalahan yang sama secara lebih rinci.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi dan evaluasi pemikiran bagi pihak perusahaan atau lembaga yang diteliti. Kemudian bertujuan untuk menjelaskan Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* agar dapat bertambahnya minat masyarakat atau jamaah untuk menggunakan biro perjalanan haji dan umroh tersebut dan pentingnya seorang muslim berekonomi dengan syariat islam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Tata Kelola

Tata kelola merupakan suatu proses yang dilakukan oleh suatu organisasi atau masyarakat untuk menghadapi permasalahan yang timbul. Definisi lain dari tata kelola adalah penggunaan institusi, struktur otoritas, bahkan kolaborasi untuk mengalokasikan sumber daya data serta mengoordinasikan atau mengendalikan aktivitas dalam masyarakat atau perekonomian.(Limba et al., 2019).

Governance sering diterjemahkan sebagai regulasi. Dalam konteks GCG, tata kelola disebut dengan tata kelola perusahaan. Tata kelola adalah suatu sistem struktur dan proses untuk mengarahkan serta mengendalikan berfungsinya suatu organisasi dengan menetapkan aturan, prosedur, serta formalitas untuk mengatur pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini menentukan pembagian hak dan kewajiban di antara para pemangku kepentingan perusahaan (termasuk pemegang saham, direktur, dan manajemen) dan menetapkan aturan dan prosedur untuk mengambil keputusan mengenai urusan perusahaan. Hal tersebut memberikan struktur untuk mendefinisikan, menerapkan dan memantau tujuan serta sasaran perusahaan, memastikan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan terkait (Palaniappan, 2017).

Indikator dari prinsip Good Corporate Governance

No	Prinsip	Indikator
1	Transparasi	a. Rencana kerja tahunan b. Laporan keuangan berkala triwulan c. Laporan keuangan berkala tengah tahun d. Laporan keuangan berkala tahunan e. Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi

		<ul style="list-style-type: none"> f. Teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan keuangan g. Sistem manajemen informasi h. Laporan kegiatan dan keuangan incidental i. Informasi penting tentang kegiatan insidental
2	Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat b. Komite audit dan manajemen resiko c. Koordinasi program kerja d. Monitoring program kerja e. Evaluasi program kerja
3	Pertanggungjawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Anggaran dasar dan Peraturan Perundang-Undangan b. Kewajiban sosial perusahaan c. Kemitraan dengan masyarakat atau bina lingkungan d. Keterbukaan informasi regulasi e. Etika moral dan akhlak
4	Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas masing-masing organ perusahaan b. Bahwa selain pengurus dilarang mencampuri urusan lembaga/perusahaan c. Menghindari benturan kepentingan dalam <ul style="list-style-type: none"> a. pengambilan keputusan b. d. Adanya pedoman yang jelas dan tegas tentang eksistensi organ dalam lembaga
5	Kewajaran dan Kesetaraan	<ul style="list-style-type: none"> a. Terciptanya peran dan tanggungjawab setiap pengurus/ organ lembaga b. Memperlakukan konsumen secara adil dan jujur c. Kondisi kerja yang aman bagi pengurus d. Menerima masukan dari konsumen e. Adanya peraturan yang melindungi kepentingan semua pihak f. Adanya peraturan pelaksanaan Lembaga g. Adanya kebijakan untuk melindungi lembaga

B. Maqashid Syariah

Istilah Maqashid berasal dari akar kata *qashada – yaqsidu – qasdan* (قصد -) yang mempunyai maksud menuju atau mendatangi sesuatu. Adapun bentuk jama' dari al maqashid, berasal dari kata '*maqsid*', yang merujuk kepada tujuan (*al hadaf*), sasaran (*al garad*), hal yang diminati (*al matlub*), atau tujuan akhir (*al gayah*). Maqasid al Syariah berarti tujuan akhir dari syariat atau hukum Islam (Mohammad al-Tahir ibn Ashur, 2006).

Adapun kata *al Syari'ah* secara bahasa mempunyai definisi sebagai sebuah tempat di mana air mengalir ke bawah. Berasal dari akar kata: (شرع: حدد و أحل أو أمر أو حدد) yang berarti menghalalkan, memerintah, membatasi dan melarang. Secara terminologi, *al Syari'ah* merupakan segala sesuatu yang disyariatkan oleh Allah Swt. bagi hamba-Nya di atas muka bumi serta segala sesuatu yang dituju oleh seorang hamba dan hanya kembali kepada-Nya melalui beberapa perintah seperti Shalat, Puasa, Zakat, Haji serta lainnya dengan tujuan untuk membebaskan hamba dari kegelapan pikiran, akhlak menuju jalan kebenaran.

Berikut adalah *Al-Ushul al-Khams* sebagai berikut (Imam Syathibi, n.d.)

a. *Hifz al-Din* (Menjaga Agama)

Memelihara agama merupakan hal utama yang sakral dan penting dilaksanakan agar mencapai masalah tersebut. Aspek ini menjadi tolak ukur manusia berkehidupan di muka bumi ini, karena bukan hanya menjaga kesucian agama, namun aspek ini membangun sarana ibadah serta menciptakan pola relasi yang sehat dengan menjalankan agama, baik antar sesama agama maupun beda agama. Agama mampu

mengontrol setiap perilaku atau tindakan seseorang maupun kelompok untuk bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilaksanakan tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat (Moh. Mufid, 2018)

b. *Hifz al-Nafs* (Menjaga Jiwa)

Menjaga jiwa merupakan memelihara hak untuk hidup serta terhindar dari penganiayaan, baik berupa pembunuhan, pelecehan dan sebagainya. Al-Ghazali menegaskan tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan manusia dalam menjamin kemaslahatan. Kehidupan manusia bergantung pada pemenuhan sandang, pangan dan papan. Karena dalam menggapai ridhlo Allah Swt. dibutuhkan kesehatan fisik yang kuat agar beraktifitas. Tanpa fisik yang kuat seseorang akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan, baik di dunia maupun di akhirat. Segala bentuk yang dapat menunjang menjaga jiwa seperti konsumsi makanan dan minuman yang halal, keselamatan, keamanan menjadi mutlak dilaksanakan untuk mampu beramal sholeh, beribadah dengan baik serta menebar kebaikan-kebaikan lainnya. Serta segala sesuatu yang dapat mengancam kehidupan (menimbulkan kematian) pada dasarnya harus dihindari. Hak hidup ini seharusnya diarahkan untuk menciptakan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi diri dan masyarakat (Moh. Mufid, 2018).

c. *Hifz al-Aql* (Menjaga Akal)

Manusia adalah satu-satunya makhluk yang diberikan akal oleh Allah Swt. oleh karena itu sangat penting sebagai manusia harus memelihara akalnya agar mampu berkontribusi melalui pengetahuan dan pengembangan yang dilaksanakan serta diterapkan oleh manusia itu sendiri, agar tidak menyebabkan hilangnya akal, dan merusak bumi Allah. Akal merupakan sumber hikmah (pengetahuan), anugerah terbesar, media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dengan akal, manusia

berhak menjadi pemimpin di muka bumi. Rusaknya akal merupakan rusaknya manusia secara keseluruhan karena adanya akal sebagai media untuk membedakan mana yang baik dan buruk (Moh. Mufid, 2018).

d. *Hifz an-Nasl* (Menjaga Keturunan)

Menjaga keturunan merupakan memelihara kelestarian jenis makhluk hidup manusia serta membina akhlak generasi penerus agar terhindar dari peperangan diantara manusia. Ketentuan syariat untuk memelihara keturunan berada dalam bidang muamalah yaitu munakahat serta jinayah. Memelihara keturunan memberikan makna bahwa sebagai seorang manusia memiliki hak untuk menikah, memiliki anak, serta membesarkan anak-anak. Bentuk pemeliharaan keturunan ditunjukkan dengan sebuah keluarga yang memiliki persiapan dan perencanaan terhadap keluarganya seperti, penanaman nilai-nilai spiritual, fisik, mental yang kuat melalui pendidikan akhlak, baik dikeluarga maupun lembaga Pendidikan (Moh. Mufid, 2018).

e. *Hifz al-Maal* (Menjaga Harta)

Harta adalah perkara yang *essential* di kehidupan manusia. Harta merupakan amanah dari Allah swt yang akan dipertanggungjawabkan kelak di hari kiamat. Bentuk pertanggungjawaban pemeliharaanya dengan memperhatikan halal haramnya proses mendapatkan, pengelolaan, serta pengembangannya. Menjaga harta berarti memelihara harta dari perbuatan yang dapat merusak kehalalan (terhindar dari riba, penipuan, serta gharar) serta keselamatannya.

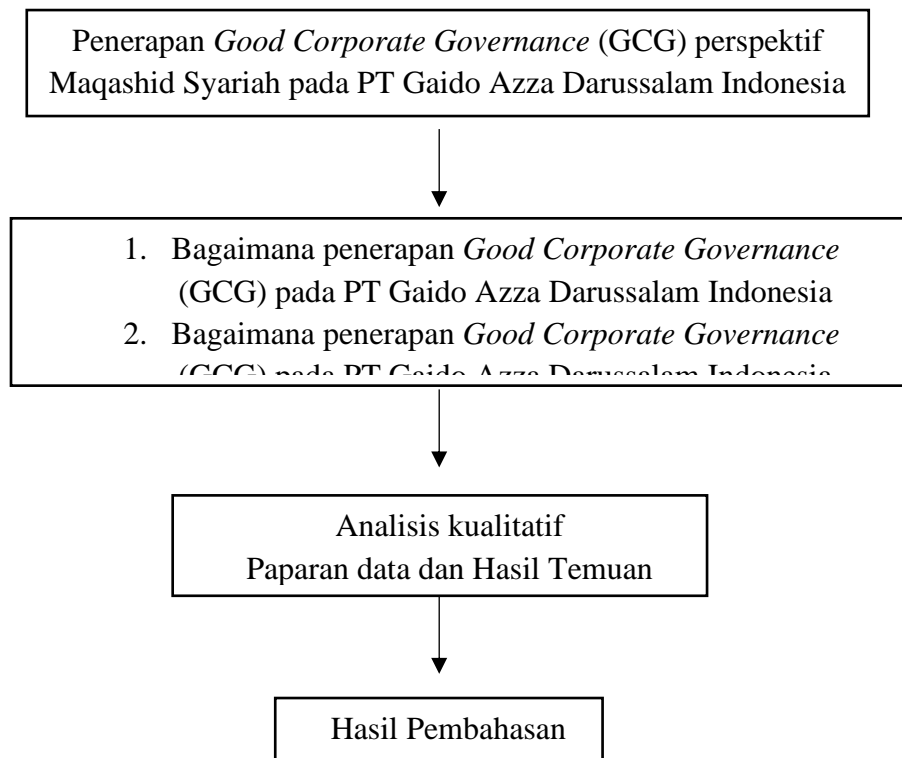
C. Biro Perjalanan Haji dan Umroh

Biro perjalanan (travel) merupakan aktivitas wirausaha yang bersifat komersial yang mengelola serta dan menyediakan pelayanan untuk seseorang, beberapa orang, dalam melaksanakan perjalanan yang jauh ke timur tengah dalam rangka pelaksanaan ibadah

maupun berwisata. Badan usaha ini mampu menyelenggarakan aktivitas perjalanan sebagai perantara dalam proses tersebut melalui penjualan atau menyediakan layanan jasa dalam perjalanan didalam negeri ataupun di luar negeri.

Biro perjalanan merupakan badan usaha suatu perusahaan yang memperoleh profit melalui penawaran serta penjualan produk serta jasa-jasa pelayanannya yang sudah ditetapkan kepada pelanggan (Yoeti, 2003). Biro perjalanan yang telah memperoleh izin dari Menteri tersebut harus berbentuk badan hukum baik berupa PT atau setidaknya CV. Biro perjalanan yang telah berbentuk badan hukum tersebut selanjutnya melaksanakan pendaftaran sebagai biro perjalanan dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

D. Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif, yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting dari suatu kejadian, fenomena, serta gejala sosial yang merupakan makna di balik kejadian tersebut yang mampu memberikan ide atau gagasan baru mengenai perkembangan sebuah teori (Ghong & Almanshur, 2017). Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan menguraikan pemaknaan GCG pada biro perjalanan haji dan umroh yaitu PT Gaido Azza Darussalam Indonesia serta dalam kajian perspektif maqashid Syariah.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan dari penelitian ini yaitu memaknai, mendeskripsikan serta memahami mengenai *good corporate governance* pada biro perjalanan haji dan umroh sehingga peneliti menjadi *instrument* sekaligus pengumpul data yang terlibat langsung dilapangan. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan ketajaman data yang diperoleh serta kedalaman hasil penelitian

C. Latar Penelitian

Gaido Travel didirikan 18 Februari 2003 oleh H. Muhammad Hasan dalam perjalanannya telah mendapatkan izin sebagai Biro Perjalanan Wisata, Perjalanan Ibadah Umrah, Perjalanan Ibadah Haji, Perizininan Franchise dan sebagai Provider Visa. Gaido Travel kini memiliki puluhan orang bahkan ratusan karyawan dan sejak 2010 menempati gedung sendiri Graha Gaido di Cideng, Jakarta Pusat. Pada 2014 memiliki pusat pelatihan

Gaido Training Center, Kawasan Wisata Baduy Outbound di Serang, Banten dan pada 2016 memiliki sentral pemasaran Gaido Plaza di Tangerang Selatan, Banten (Gaido, n.d.).

D. Data dan Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini, data diperoleh diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah Sumber data utama yang diperoleh melalui wawancara ke beberapa stakeholder yaitu direktur/manajemen, pengurus, marketing, konsumen (jamaah) serta masyarakat disekitar PT Gaido Azza Darussalam Indonesia. Selain data primer, Data Sekunder juga dilakukan sebagai data penunjang melalui media informasi, buku, jurnal, penelitian terdahulu, publikasi yang berupa dokumen atau data, buku laporan, dokumentasi di PT Gaido Azza Darussalam Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode Observasi menjadi tahap pra penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti untuk melihat, mengamati kondisi, hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan, waktu serta perasaan di lapangan

2. Wawancara

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menanyakan sesuatu atau permasalahan yang mendalam, mengungkap motivasi serta maksud yang tersembunyi, dan mengungkap arti dari setiap kondisi atau keadaan tertentu kepada beberapa pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini. Informan utama yakni direktur utama/manajer umum, manajer marketing

3. Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara, peneliti melakukan metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari sumber non insani yang bisa berupa dokumen maupun rekaman, dapat berupa buku-buku, dokumen, gambar-gambar, catatan-catatan dan sejenisnya yang berhubungan dengan tata kelola di PT Gaido Azza Darussalam Indonesia sehingga memperoleh data yang valid bukan berdasarkan perkiraan .

F. Teknik Analisis Data

Pertama, analisis sebelum di lapangan, peneliti melaksanakan analisis ini untuk menentukan fokus penelitian melalui data sekunder yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari penelitian terdahulu, informasi dari media yang mampu dipertanggungjawabkan. *Kedua*, analisis selama di lapangan, pada saat di lapangan peneliti melaksanakan observasi langsung, wawancara serta dokumentasi. Pada saat yang bersamaan peneliti melakukan analisis data melalui jawaban dari hasil wawancara. Jika hasil wawancara setelah dianalisis dianggap belum memenuhi standar yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti akan melanjutkan wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan hingga peneliti memperoleh data yang kredibel. *Ketiga*, analisis setelah di lapangan, setelah semua data terkumpul dan dianggap cukup oleh peneliti

G. Keabsahan Data

1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak. Dalam teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan serta menelaah secara rinci dari hasil temuan dan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Satori & Komariah, 2017). Triangulasi dari sumber/informan adalah melakukann eksplorasi pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Triangulasi teknik adalah mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu adalah mengecek data pada waktu yang berbeda.

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

Gaido Group merupakan sebuah holding company yang didirikan oleh Muhammad Hasan Gaido pada 2003 sampai sekarang. Nama Gaido diambil dari bahasa Jepang yang dalam bahasa Inggrisnya ‘*guide*’ (penunjuk, pembimbing). Gaido disematkan pada perusahaan pertamanya yaitu PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia (Gaido Travel & Tours) yang menjadi cikal bakal dari Gaido Group yang didirikan pada 18 Februari 2003.

Pada mulanya, Gaido hadir sebagai sebuah perusahaan biro travel yang melayani haji khusus, umrah, halal travel, ticketing, wisata domestik, wisata internasional, voucher hotel, dan transportasi darat. Kini, 18 tahun sudah Gaido Travel, perusahaan penyelenggara haji khusus, umrah dan halal travel itu menjelma menjadi sebuah holding yang terbagi dalam kelompok usaha. Di bisnis perjalanan ini, tidak hanya ada nama Gaido Travel, tapi berkembang sampai akhirnya melahirkan Cahaya Travel (PT. Cahaya Hajar Aswad Indonesia) dan President Tours (PT. President Tour). Gaido Travel pun menjadi grup dari unit usaha bidang travel dan tours yang ada di bawah naungan Gaido Group.

Gaido Travel adalah bagian dari Gaido Group sehingga Gaido Travel baik kantor pusat maupun kantor cabang mendapatkan dukungan dari unit-unit melalui Program G20 Gaido Connected; Hajj-Umrah Ecosystem melalui unit usaha Gaido Bank Syariah, Digital Hospital, Hajiumrahnews.com, Baduy Outbound, dan Santri Mart. Sampai saat ini Gaido Travel telah mendapatkan penghargaan di tingkat nasional maupun

internasional. Pada Januari 2020, Gaido Travel resmi tersertifikasi International Standart Organization (ISO) 9001:2015. Ini merupakan prestasi sebagai bentuk karya nyata dalam pengelolaan perusahaan dengan tata kelola baik sehingga mendapat prestasi dan penghargaan dari instansi yang kompeten. Di tengah situasi pandemi Covid-19 yang berdampak pada berbagai sektor bisnis, Gaido Travel melakukan gebrakan bisnis yang menjadikan Gaido Travel menang melawan Covid-19 ini, di antaranya: Pembukaan Operasional 6 Cabang Baru (Kudus, Bandung, Semarang, Pangandaraan, Majalengka, dan Garut). Kemudian, Gaido Travel salurkan donasi Rp 1 Milyar ke Masyarakat Terdampak Covid-19. Gaido Travel catatkan rekor Museum Rekor- Dunia Indonesia (MURI) Pembagian Voucher Ibadah Haji, Umrah dan Halal Travel Terbanyak, yaitu 75 Juta Lembar senilai total Rp 125 Triliun. Selain itu semakin derasnya dukungan dan kepercayaan dari pemerintah dan masyarakat dibuktikan dengan semakin banyaknya jemaah yang mendaftarkan diri untuk haji, umrah dan halal travel di Gaido Travel.

B. Paparan Data

1. Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia

Sebagaimana data yang telah diperoleh oleh peneliti serta sudah dipaparkan diawal mengenai sejarah berdirinya PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia ini didirikan oleh Muhammad Hasan Gaido pada Agustus tahun 2003, pada awal didirikan travel gaido hanya biro perjalanan haji dan umroh, Kondisi perkembangan travel gaido diungkapkan oleh Pak Hasan sebagai Founder pada tanggal 17 Oktober 2023 sebagai berikut :

“Gaido travel cikal bakal berkembang gaido grup, awalnya saja hanya mengembangkan travel untuk haji dan umroh, seiring perkembangan zaman adanya

peluang serta kesempatan mengembangkan di bidang property, makanan, Pendidikan, dan alhamdulillah sekarang berkembang dan mempunyai kemitraan di seluruh Indonesia maupun luar negeri”

sebagaimana dipaparkan oleh Pak Nanang sebagai Direktur Operasional pada tanggal 17 Oktober 2023 sebagai berikut:

“awalnya ya mas, travel ini didirikan oleh pak hasan kemudian berkembang menjadi gaido grup, dulu awalnya susah dengan kondisi saat itu, namun bersyukur pak hasan bias bertahan, terus bekerja keras, menambah relasi dan akhirnya sampai pada gaido yang hari ini, dan tentu akan terus berkembang sesuai perkembangan zaman”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut memberika informasi bahwa Gaido Grup terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, hal tersebut bias dilihat dari table 4.2 mengenai bidang usaha gaido grup.

Hal serupa juga disampaikan oleh Amel sebagai CS pada Gaido Azza Darussalam Indonesia 17 Oktober 2023, sebagai berikut :

“alhamdulillah dengan berjalannya waktu, Gaido travel sekarang sudah berkembang sangat pesat dan sudah memiliki banyak kemitraan diseluruh Indonesia, kami tidak menyangka akan berkembang begitu cepat, tapi disyukurin saja, sekaligus ini amanah yang harus dijaga dan berikhtiar semaksimal mungkin yang bisa kita lakukan agar pelayanan yang diberika selalu membaik dari tahun ke tahun”.

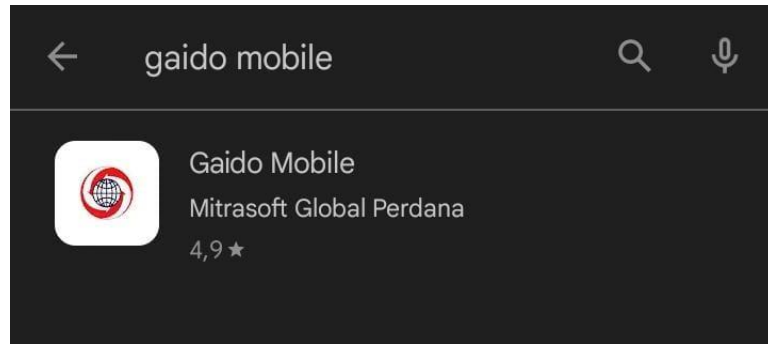
Untuk mampu memikat jamaah PT Gaido Azza Darussalam diawali dengan pertemuan antara bagian marketing dengan jamaah yang bisa dilaksanakan di kantor ataupun dirumah jamaah atau via telepon, tergantung kesepakatan Bersama. Dalam tahap pertemuan awal tersebut, bagian marketing menawarkan program yang tersedia pada bulan tersebut dengan persyaratan dan ketentuan terkait seperti paspor, visa, pembiayaan dan sebagainya.

Hal tersebut diperkuat dengan ungkapan Pak Asep 17 Oktober 2023, sebagai berikut :

“untuk mempermudah akses informasi pada zaman sekarang, kami membuat akun youtube, facebook, Instagram, website juga mas, coba saja cari gaido travel & tour pasti muncul, itu upaya kami bertahan dan memanfaatkan digitalisasi mas, o iya mas, kami memiliki aplikasi gaido mobile, coba cari saja di playstore. Jadi disana ada beberapa fitur memudahkan jamaah mengakses produk yang kami tawarkan, ada

rincian biaya juga disana, dan sebagainya. Namun sayang sekarang masih ada kendala beberapa hal yang tidak bias kami sebutkan, tapi kamiberusaha untuk memperbaiki kembali agar aplikasi tersebut berjalan kembali dan bias dinikmati oleh para jamaah”

Gambar 4.3 Gaido Mobile



Sumber : playstore peneliti, 2023

Mengenai informasi Gaido Travel, disampaikan oleh Jamaah Umroh atas nama Hj. Yanti yang berangkat pada bulan maret 2023 bahwa prosedur awal ketika berangkat umroh dengan PT Gaido Azza Darussalam Indonesia dijelaskan terlebih dahulu terkait persyaratan yang harus dipenuhi yaitu Fotokopi KK, KTP atau Ijazah Terakhir atau Akta kelahiran, setelah itu mengurus paspor di imigrasi DKI Jakarta, kemudian diselenggarakannya manasik umroh Bersama ustad yang sudah berpengalaman selama 2 atau 3 kali di Hotel.

Tanggungjawab social PT gaido Azza Darussalam Indonesia telah dilaksanakan dengan berbagai program wakaf sajadah, wakaf al-Qur'an, Buka Bersama Anak Yatim dan Dhuafa, Pembagian Daging Qurban. Gaido Travel bekerjasama dengan Yayasan Anak Shaleh Internasional (YASI) dalam penyalurannya. Sebagaimana dikatakan oleh pak Faiz sebagai managing direktur pada 17 Oktober 2023, sebagai berikut :

“untuk CSR di gaido bekerjasama dengan Yayasan anak shaleh internasional (yasi), disana kami menyalurkan dengan berbagai program seperti wakaf sajadah, itu bias dilihat ada foto-fotonya (sambil menunjuk salah satu dinding mengenai dokumentasi CSR Gaido travel)”

2. Analisis Good Corporate Governance Pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia perspektif maqashid Syariah

Dalam Maqashid Syari'ah al-Ghazali, beliau menggunakan 5 prinsip pendekatan sebagai tujuan Tuhan untuk kemaslahatan manusia. Maka, pada penerapan Good Corporate Governance pada PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia yang ditinjau dari maqashid syari'ah al-Ghazali. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance pada PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia dalam 5 prinsip menurut al Ghazali sebagai berikut:

- a. Menjaga Agama Pada umumnya Agama berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Agama berpengaruh besar pada cara hidup masyarakat, karena sebagai nilai ilahiyah yang perlu dipraktekkan, diyakini serta dimaknai. Hilangnya nilai agama dalam kehidupan masyarakat menjamin hilangnya moral masyarakat. Sehingga dalam rangka menjaga moral tersebut perlu adanya pendidikan ilmu agama agar kualitas pengetahuan ilmu agama masyarakat tetap terjaga. Penjagaan agama di kalangan muslim menjadi sesuatu yang perlu ditingkatkan dan dijaga dengan cara yang variatif serta selektif. Peran seorang yang berilmu atau guru sangat penting dalam menjaga agama masyarakat. Menambah kualitas ilmu agama menjadi yang utama dalam menjaga agama. Seperti yang disampaikan oleh informan Aidil pada 17 Oktober 2023, yaitu:

“Kalau berbicara mengenai menjaga agama, yang pertama ya orang itu harus Islam tidak boleh murtad (keluar dari Islam), yang kedua mendengarkan dan mengikuti nasehat-nasehat orang tua atau guru”.

- b. Menjaga Jiwa

Menjaga jiwa pada umumnya orang akan memperhatikan terpenuhinya sandang, pangan dan papan dengan baik. Karena sandang atau pakaian sebagai dasar kebutuhan dasar untuk hidup dan tidak terlalu diperhatikan kualitasnya bahkan membeli pakaian cukup sekali setahun saja karena tidak terlalu mendesak. Begitupun dengan papan atau bisa disebut dengan tempat tinggal. Menurut seorang muslim kebutuhan yang paling penting dalam menjaga jiwa yaitu mengalokasikan segala rejeki yang diberikan kepada kebutuhan sehari-hari kemudian disusul dengan memenuhi keinginan yang tidak berlebihan.

Sedangkan Informan Asep Sufyan menyampaikan mengenai penjagaan jiwa seperti menaksir kebutuhan keluarga dengan konsep sederhana, sebagaimana ungkapannya pada tanggal 17 Oktober 2023, sebagai berikut:

“Menaksir kebutuhan yang dibutuhkan oleh anggota keluarga dengan terpenuhinya sandang, pangan serta papan dengan konsep sederhana serta tidak berlebih-lebihan.”

c. Menjaga Akal

Akal merupakan perlengkapan paling sempurna yang disematkan Allah SWT kepada umat manusia sebagai pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik. Akal secara umum untuk berpikir, merenungkan sesuatu dan menarik pelajaran atau *i'ktibar* dari kejadian-kejadian yang dilihat atau dialami, jelasnya akal tersebut adalah sumber segala ilmu pengetahuan dan azasnya, baik ilmu pengetahuan eksakta maupun ilmu-ilmu pengetahuan sosial.¹ Menurut informan Faiz, akal sebagai pembeda antara manusia dengan makhluk lain. Akal merupakan anugerah terbesar dari Allah Swt. kepada manusia, sehingga manusia

¹ Fuadi, “Peran Akal Menurut Pandangan Al-Ghazali”, *Jurnal Substantia* , 15, 1, (April, 2013), 83.

dijadikan *khalifah fil ardh*, dengan pemberian tersebut, sebagai manusia harus mampu menjaga dan memelihara agar menjadi cerminan muslim dan muslimah yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

Selaras dengan Informan Aidil menyatakan pada tanggal 17 Oktober 2023 sebagai berikut:

“Ditengah perkembangan zaman yang sangat pesat ini, penjagaan akal agar terhindar dari narkoba dan minum-minuman keras di masyarakat umum sangat diharapkan agar tidak terjebak kedalam lingkungan tersebut.”

d. Menjaga Keturunan

Selain dari pemahaman para pelajar sendiri, dukungan dari orang tua juga diperlukan. Orang tua hendaknya memiliki kepekaan terhadap keberadaan anak dengan selalu mengawasinya dimanapun mereka berada. Mengawasi dengan menasehatinya agar setiap tindakan diawali dengan niat yang baik, jangan sampai keinginannya dalam menempuh pendidikan justru hasilnya mengecewakan keluarga seperti bermaksiat sehingga hamil di luar nikah, terlibat minuman keras, perjudian ataupun narkoba dan yang lainnya.

Namun disisi lain, pada tanggal 17 Oktober 2023 informan Aidil menyatakan bahwa penjagaan keturunan dengan menyekolahkan anak di sekolah yang bernuansa religi, sebagaimana ungapannya, sebagai berikut:

“Alhamdulillah anak saya ada yang mondok dan satunya masih kecil mbak, dengan menyekolahkan anak di sekolah yang bernuansa religious.”

Kemudian informan Asep Sufyan menambahkan mengenai penjagaan keturunan sebagai berikut:

“Sebagai guru saya selalu memberikan pemahaman pengertian kepada siswa-siswi tentang pembatasan pergaulan bebas dengan lawan jenis. Siswa yang masih labil masih

sangat membutuhkan pengarahan mengenai hal tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.”

e. Menjaga Harta

Harta merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan dimana manusia tidak akan bisa terpisah darinya. Manusia termotivasi untuk mencari harta demi menjaga eksistensinya dan demi menambah kenikmatan materi dan religi, dia tidak boleh berdiri sebagai penghalang antara dirinya dengan harta. Namun semua motivasi ini dibatasi dengan tiga syara, yaitu harta dikumpulkan dengan cara yang halal, dipergunakan untuk hal-hal yang halal dan dari harta ini harus dikeluarkan hak Allah dan hak orang lain. Disisi lain, informan Faiz pada tanggal 17 Oktober 2023 menyatakan bahwa penjagaan harta dengan mengeluarkan sedikit harta untuk investasi akhirat, sebagaimana ungkapannya, sebagai berikut:

“Dengan mengeluarkan sedikit penghasilan atau rejeki yang diperoleh dengan berinfak, bersedekah dan mengeluarkan kewajiban wajibnya seperti berzakat.”

Selaras dengan itu, informan Asep Sufyan menambahkan sebagai berikut:

“Harta yang diberikan oleh Allah kepada manusia hanyalah titipan semata, sehingga kita harus bijaksana dalam mengelolanya, ada yang disedekahkan, di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya.”

BAB V
PEMBAHASAN

A. Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia

1. Transparansi

Penerapan prinsip transparansi

No	Indikator	Keterangan
1	Rencana kerja tahunan	Rencana kerja tahunan biasanya dibuat pasca ramadhan, terutama rencana kerja untuk kegiatan umrah
2	Laporan keuangan berkala tahunan	Untuk laporan keuangan akhir tahun meliputi keseluruhan sama dengan laporan keuangan tengah tahun yang akan diberikan kepada komisaris per 6 bulan sekali.
3	Laporan keuangan berkala tengah tahun	Untuk laporan keuangan tengah tahun yang akan diberikan kepada komisaris per 6 bulan sekali
4	Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi	Penggunaan PSAK dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan
5	Informasi penting tentang kegiatan insidental	Setiap kegiatan yang insidental akan dilaporkan terlebih dahulu pada direktur operasional yang menaungi segala kegiatan harian diperusahaan sebelum diteruskan ke yayasan.

Dari kesembilan indikator transparansi yang sudah terdapat pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia yaitu hanya 5 yang sudah diterapkan. Adapun yang belum dilaksanakan pada indicator laporan keuangan berkala triwulan, teknologi informasi yang diterapkan dalam system pelaporan kegiatan serta keuangan, system manajemen informasi, laporan kegiatan dan keuangan incidental.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan tanggung jawab bank sehingga pengelolaan berjalan secara efektif. Penerapan pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia dapat

dilihat dari pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara manajer operasional. Serta divisi yang lainnya. Dalam menerapkan prinsip akuntabilitas ini terdapat lima indikator penerapan, yaitu: penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat, komite audit dan manajemen risiko, koordinasi program kerja, monitoring program kerja, dan evaluasi program kerja. Ke lima indikator tersebut sudah dipenuhi oleh PT Gaido Azza Darussalam Indonesia sebagai berikut :

No	Indikator Prinsip Akuntabilitas	Keterangan
1	Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat	Laporan keuangan akan disajikan perkeberangkatan yang akan disajikan perbulannya tergantung banyaknya keberangkatan. Dan juga ada laporan keuangan yang diberikan untuk dewan komisaris pada tengah tahun dan juga laporan keuangan tahunan untuk keseluruhan pemangku kepentingan.
2	Komite audit dan manajemen risiko	Indikator komite audit dan manajemen risiko, adanya audit internal sangat membantu proses tersebut.
3	Koordinasi program kerja	Semua divisi/organ perusahaan tentu harus saling mendukung dengan cara bekerjasama dengan baik agar tujuan dari perusahaan dapat dicapai.
4	Monitoring program kerja	Direktur operasional yang mengawasi setiap program kerja yang dilakukan sehari-hari oleh para karyawan PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia
5	Evaluasi program kerja	Setiap hari senin akan dilakukan <i>briefing</i> tentang program apa saja akan dilakukan selama sepekan kedepan, kemudian di hari jum'atnya akan dilakukan evaluasi

3. Pertanggungjawaban

Ketentuan tersebut juga menunjukkan bahwa PT Gaido Azza Darussalam mempunyai tanggung jawab dengan jamaah sesuai dengan indikator yang berlaku, sebagaimana terlampir dalam table keseluruhan indikator yang dicapai oleh PT Gaido Azza Darussalam Indonesia, yaitu :

No	Indikator Prinsip Pertanggungjawaban	Keterangan
1	Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan	PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia memiliki anggaran dasar yang diatur oleh badan hokum.
2	Kewajiban sosial perusahaan (CSR)	wakaf sajadah, wakaf al-Qur'an, Buka Bersama Anak Yatim dan Dhuafa, Pembagian Daging Qurban. Gaido Travel bekerjasama dengan Yayasan Anak Shaleh Internasional (YASI) dalam penyalurannya
3	Kemitraan dengan masyarakat atau bina lingkungan	PT. Gaido Azza Darussalam selalu berusaha untuk bekerjasama dengan masyarakat dalam memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan.
4	Keterbukaan informasi sesuai regulasi, etika, moral dan akhlak.	Keterbukaan informasi di PT. Gaido Azza Darussalam masih belum sepenuhnya bisa diakses masyarakat luas. Dilihat dari laporan keuangan yang masih bersifat internal dan belum di publish ke umum. PT. Gaido Azza Darussalam dengan para karyawan serta jamaah berunsur saling percaya sehingga meminimalkan resiko-resiko yang mungkin terjadi
5	Etika moral dan akhlak	Etika moral dan akhlak dalam PT Gaido Azza Darussalam terdapat dalam 5 prinsip yang dianut oleh

		seluruh karyawan maupun pimpinan pada perusahaan
--	--	--

4. Independensi

Independensi adalah pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan pihak manapun. Penerapan prinsip independensi di PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia menghindari terjadinya dominasi yang tidak adil oleh pemangku kepentingan.

No	Indikator Prinsip Kemandirian	Keterangan
1	Kondisi saling menghormati hak, kewajiban dan tugas masing-masing organ	Secara umum tugas masing-masing divisi sudah dijelaskan dan mempunyai tugas masing-masing. Setiap orang harus bisa menangani setiap divisi.
2	Kondisi menghindari benturan kepentingan dalam keputusan	PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia tidak memihak kepentingan sepihak maupun kelompok, semua alasan pengambilan keputusan bersifat terbuka dan untuk kepentingan bersama.
3	Adanya pedoman yang jelas serta tegas tentang eksistensi divisi dalam perusahaan	Indikator adanya pedoman yang jelas serta tegas tentang eksistensi divisi dalam perusahaan dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) yang didalamnya telah dituangkan mengenai eksistensi setiap divisi dalam perusahaan

5. Fairness

Dari keseluruhan indicator dalam prinsip ini sudah semuanya dilaksanakan oleh PT Gaido Azza Darussalam sebagaimana terlampir di table berikut ini :

No	Indikator Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran	Keterangan
1	Terciptanya peran dan tanggung jawab setiap divisi dalam perusahaan	Setiap divisi perusahaan dituntut untuk ikut andil dalam setiap kegiatan dan tugas sesuai dengan bagiannya. Masing-masing divisi telah memiliki pembagian tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi.
2	Memperlakukan konsumen dengan adil dan jujur	Perusahaan selalu berusaha bersifat adil kepada semua konsumen (jamaah). Jamaah yang sudah diberangkatkan akan dimasukkan ke dalam satu grup di <i>Whatsapp</i> sebagai Alumni dari PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia. Karyawan bagian pelayanan konsumen (CS) akan memberikan berita dan info-info terkini ke grup tersebut jika terdapat promo maupun edukasi-edukasi
3	Kondisi kerja yang baik dan aman bagi pengurus	Memberikan fasilitas kantor yang nyaman dan kondusif, suasana kerja yang tenang karena semua pekerja telah mengenal secara pribadi bukan hanya sekedar di perusahaan saja.
4	Kondisi memperbolehkan pihak luar perusahaan memberikan masukan sesuai ketentuan	Pihak manapun boleh memberikan saran dan masukan untuk perusahaan, seperti mahasiswa yang melakukan penelitian yang bertujuan untuk perbaikan kedepannya, serta jamaah yang merasa belum puas dengan

		pelayanan juga diberikan hak untuk memberikan kritik.
5	Adanya peraturan yang melindungi kepentingan para pihak	PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia memiliki legalitas sehingga dapat terjamin badan hukumnya.
6	Adanya peraturan pelaksana perusahaan	PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia merupakan perusahaan berbentuk perseroan yang telah melaksanakan pendirian perusahaan perseroan terbatas sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
7	Adanya kebijakan untuk melindungi perusahaan	Terdapat perlindungan privasi yang bertujuan untuk melindungi hal-hal yang bersifat sensitif yang hanya boleh diketahui oleh internal perusahaan.

B. Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia Perpspektif Maqashid Syariah

a. Hifdz diin (menjaga agama)

Ibadah-ibadah yang disyariatkan oleh Allah dengan tujuan memelihara agama yaitu, shalat lima waktu, puasa, zakat dan sebagainya. Hal tersebut tertuang dalam iman dan Islam. Rukun iman dan Islam merupakan dua dasar agama yang akan mendorong manusia memahami hakikat kehidupannya, apabila tidak terpenuhi akan membahayakan kehidupan dunia dan akhiratnya².

Dengan demikian Good Corporate Governance yang diterapkan di PT Gaido Azza Darussalam Indonesia akan memotivasi para karyawan untuk dapat menjalankan ajaran agamanya dengan penuh kekhusyuan karena hatinya akan senantiasa selalu

² Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Syari'ah Menurut Asy-Syatibi* (Jakarta: Rajagrafindo persada, 1996)

mengingat Allah swt. dimana situasi seperti itu akan senantiasa selalu tercipta dikarenakan timbul kepercayaan dalam diri mereka mengenai kepada Allah swt. tempat terbaik mengadu, meminta segala sesuatu di dunia serta memberikan penghidupan kepada umat manusia.

b. Menjaga Jiwa (Hifdz Nafs)

Al-Ghazali menegaskan tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan manusia dalam menjamin kemaslahatan. Kehidupan manusia bergantung pada pemenuhan sandang, pangan dan papan. Karena dalam menggapai ridhlo Allah Swt. dibutuhkan kesehatan fisik yang kuat agar beraktifitas. Tanpa fisik yang kuat seseorang akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan, baik di dunia maupun di akhirat. Segala bentuk yang dapat menunjang menjaga jiwa seperti konsumsi makanan dan minuman yang halal, keselamatan, keamanan menjadi mutlak dilaksanakan untuk mampu beramal sholeh, beribadah dengan baik serta menebar kebaikan-kebaikan lainnya. Serta segala sesuatu yang dapat mengancam kehidupan (menimbulkan kematian) pada dasarnya harus di jauhi. Hak hidup ini seharusnya diarahkan untuk menciptakan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi diri dan masyarakat³.

Dengan demikian, Good corporate Governance yang diterapkan pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia menjaga jiwanya dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan, serta papan melalui upah yang diterima, selain itu penjagaan jiwa juga diharapkan aktif, kreatif serta inovatif dalam menciptakan terobosan, ide yang mampu bermanfaat kepada perusahaan

c. Menjaga Akal

³ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Syari'ah Menurut Asy-Syatibi* (Jakarta: Rajagrafindo persada, 1996)

Memelihara akal (Hifz Al-Aql) dalam maqasid syariah berarti menyuburkan akal dengan menimba ilmu pengetahuan dan melindunginya dari apa-apa yang merusaknya. Semua unsur yang boleh merusak akal seperti minuman beralkohol, berjudi dan menonton video pornografi wajib dilarang. Keberhasilan penerapan Good Corporate Governance pada PT Gaido Azza Darussalam Indonesia ditunjukkan dengan melaksanakan semua tugas, hak serta kewajiban yang ditugaskan oleh perusahaan. Melalui potensi akal yang dijaga dengan petunjuk Al-qur'an akan mampu memahami hakikat hidup serta dapat mengatur dan menemukan harmonisasi dalam kehidupan.

d. Menjaga keturunan

Memelihara keturunan memberikan makna bahwa sebagai seorang manusia memiliki hak untuk menikah, memiliki anak, serta membesarkan anak-anak. Bentuk pemeliharaan keturunan ditunjukkan dengan sebuah keluarga yang memiliki persiapan dan perencanaan terhadap keluarganya seperti, penanaman nilai-nilai spiritual, fisik, mental yang kuat melalui pendidikan akhlak, baik di keluarga maupun lembaga Pendidikan

e. Menjaga Harta

Harta adalah perkara yang *essential* di kehidupan manusia. Harta merupakan amanah dari Allah swt yang akan dipertanggungjawabkan kelak di hari kiamat. Bentuk pertanggungjawaban pemeliharannya dengan memperhatikan halal haramnya proses mendapatkan, pengelolaan, serta pengembangannya. Menjaga harta berarti memelihara harta dari perbuatan yang dapat merusak kehalalan (terhindar dari riba, penipuan, dan gharar) serta keselamatannya (Moh. Mufid, 2018). Penjagaan harta

pada karyawan muslim dipergunakan untuk hal-hal yang halal dan dari harta ini harus dikeluarkan hak Allah dan hak orang lain., tetapi tidak dikeluarkan untuk kegiatan yang negatif seperti membeli minuman keras, narkoba dan sebagainya

BAB VI

PENUTUP

Fakta menunjukkan bahwa perusahaan pada jasa biro perjalanan haji dan umroh membutuhkan administrasi yang terbuka, tergantung, akuntabel, mandiri, menguntungkan, dan memungkinkan serta memberikan kontribusi dan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, karyawan, konsumen, serta lingkungan sekitar. Setiap perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik meskipun menghasilkan keuntungan, tetapi tidak ada jaminan bahwa mereka akan terus berjalan. Dari beberapa prinsip pada tata kelola yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajaran dan kesetaraan sudah banyak yang diterapkan di PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia. Temuan lainnya adalah tata kelola perusahaan yang baik akan memastikan bahwa tata kelola perusahaan di sektor jasa biro perjalanan haji dan umroh dapat mempertimbangkan kepentingan terbaik semua orang dan membantu perusahaan mewujudkan kesuksesan perusahaan dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Demikian juga dapat meningkatkan kontrol terhadap sistem tata kelola yang baik dan sistem informasi yang handal seperti keamanan atau resiko kesalahan perusahaan

Dalam menerapkan GCG, Biro perjalanan Haji dan Umroh juga harus memenuhi Maqashid Syariah. Ketidaksihesuaian tata kelola dengan Maqashid Syariah berpotensi menimbulkan berbagai risiko, khususnya risiko reputasi bagi industri jasa biro perjalanan haji dan umroh. Penerapan GCG pada Biro perjalanan haji dan umroh pada tidak hanya dimaksudkan untuk memperoleh pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan lima prinsip dasar dan sesuai dengan prinsip syariah, namun juga ditunjukkan untuk kemaslahatan yang lebih luas. Kepentingan tersebut antara lain untuk melindungi kepentingan stakeholders

dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai etika yang berlaku secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Waqf, Sustainable Development Goals (SDGs) and maqasid al-shariah. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 158–172. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2016-0295>
- Abdullah, M. (2020). Reflection of Maqāsid al-Sharī'ah in the classical Fiqh al - Awqāf. *Islamic Economic Studies*, 27(2), 79–90. <https://doi.org/10.1108/IES-06-2019-0011>
- Alkhan, A. M., & Hassan, M. K. (2021). Does Islamic microfinance serve maqāsid al-shari'a? *Borsa Istanbul Review*, 21(1), 57–68. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.07.002>
- Gaido. (n.d.). *Gaido*. 2019. www.gaidotravel.com
- Garbo, A., & Wulandari, D. A. (2018). The implementation of good corporate governance in the Aerofood ACS Company of Yogyakarta. *Journal of Islamic Lariba*, 4(1), 47–56.
- Ghong, M. D., & Almanshur, F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Grossi, G., Papenfuß, U., & Tremblay, M.-S. (2015). Corporate governance and accountability of state-owned enterprises: relevance for science and society and interdisciplinary research perspectives. *International Journal of Public Sector Management*, 28.
- Harahap, R. S., & Riyanto, S. (2020). Relationship between the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) policies with the occurrence of corruption cases in the State-Owned Enterprises environment. *Journal of Sosial Science*, 1(3), 78–82. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i3.34>
- Hasan, M., Ayuningtyas, D., Hospital, N. F., District, A. I., & Province, R. I. (2016). *Good Corporate Governance Implementation and Performance of Civil Servant Penerapan Good Corporate Governance dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil*. 11(1), 20–25. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v11i1.855>

- Imam Syathibi. (n.d.). *al-Muafaqat fi Ushul al-Syari'ah*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Limba, R. S., Hutahayan, B., Solimun, S., & Fernandes, A. (2019). Sustaining innovation and change in government sector organizations: Examining the nature and significance of politics of organizational learning. *Journal of Strategy and Management*, 12(1).
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Medias, F. (2017). Bank Wakaf: Solusi Pemberdayaan Sosial Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, 2(1), 61–84. <https://doi.org/10.22515/islimus.v2i1.749>
- Moh. Mufid. (2018). *Maqasid Ekonomi Syariah Tujuan dan Aplikasi*. Empatdua Media.
- Mohammad al-Tahir ibn Ashur. (2006). *Ibn Ashur, Treatise on Maqasid al-Syari'ah* (Muhammad el-Tahir el-MeSawi (trans.)). International Institute of Islamic Thought.
- Morri, G., Anconetani, R., & Pistritto, L. (2023). Corporate governance and executive compensation: do they impact on operating performance and valuation of real estate firms? *Journal of Property Investment and Finance*. <https://doi.org/10.1108/JPIF-10-2022-0070>
- Mukharrom, T., Faskia Indriani, T., Syibly, M. R., Inayah, S., & Dewantoro, H. (2022). Action Review of Sustainable Development Goals (Sdgs) on The Framework for Development of Waqf at Universitas Islam Indonesia. *The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation (ICASI), 2022*, 33–42. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11340>
- Nisrina, S., Ningtyas, I. W., & Wiwaha, A. (2022). Pengaruh penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(2), 92–101. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i2.95>
- Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Effah, N. A. A., & Otchere, O. A. . (2021). Gauging the ethical sensitivity of accounting students: the effect of money attitudes. *Society and Business Review*, 16(4).

- Palaniappan, G. (2017). Determinants of corporate financial performance relating to board characteristics of corporate governance in Indian manufacturing industry: An empirical study. *European Journal of Management and Business Economics*, 26(1), 67–85. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-07-2017-005>
- Permatasari, I. (2020). Does corporate governance affect bank risk management? Case study of Indonesian banks. *International Trade, Politics and Development*, 4(2), 127–139. <https://doi.org/10.1108/itpd-05-2020-0063>
- Rehman, H. A., Hasan, H., & Muhammad, M. (2022). Compatibility of Sustainable Development Goals (SDGs) with Maqasid al-Shariah: Are there any Missing Goals. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(2), 109–132. <https://doi.org/10.32350/ibfr.82.05>
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33. <https://doi.org/10.46281/ijbfr.v5i1.1056>
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Septiani, D. H., Nurlaela, L., Nasim, A., & Mediawati, E. (2022). Good Corporate Governance in Islamic Banking during Fourth Industrial Revolution Era. 5(1), 98–107. <https://doi.org/10.47076/ir.v5i1.125>
- Sulaiman, S., Nizam, A., Farid, F., Kesuma, T. M., Madjid, I., & Siregar, R. (2019). The Role of Good Government Governance Principles in Enhancing the Performance of Public Organization in Aceh, Indonesia. *Advance in Social Science, Education and Humanities Reserch*, 292(Agc), 731–738. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.110>
- Sutawikara, A. T., Mulyani, S., Azis, Y., & Farida, I. (2021). The effect of ethical leadership on performance with gcg as an intervening variable (study on fertilizer distributors in Indonesia). *Academy of Strategic Management Journal*, 20(Special Issue 4), 1–10.
- Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.1108/AJAR->

2016-01-01-B004

Yoeti, O. A. (2003). *Tours and Travel Marketing*. Pradnya Paramita.

Zaman, Q. U., Kabir Hassan, M., Akhter, W., & Brodmann, J. (2019). Does the interest tax shield align with maqasid al Shariah in finance? *Borsa Istanbul Review*, 19(1), 39–48.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.07.004>